

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Kualitas pelayanan program Keluarga Berencana (KB) di Kapanewon Kasihan, Bantul, telah berjalan cukup baik dengan struktur yang sistematis dan cakupan layanan yang luas. Program ini menunjukkan efektivitas dalam tiga aspek utama, yaitu tangible (berwujud), reliability (kehandalan), dan responsiveness (ketanggapan). Ketersediaan fasilitas layanan, variasi metode kontrasepsi, serta pendekatan berbasis komunitas telah mendukung keberhasilan program, meskipun masih terdapat kesenjangan akses di beberapa wilayah. Inovasi seperti program Anting Berlian, yang mengintegrasikan penyuluhan KB dengan pencegahan stunting, menjadi langkah strategis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemahaman akan pentingnya perencanaan keluarga.

Namun, tantangan masih dihadapi, seperti keterbatasan sarana, resistensi budaya, dan kurangnya koordinasi antar pihak terkait. Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan penguatan infrastruktur layanan, pendekatan komunikasi yang lebih persuasif, pemanfaatan teknologi digital, serta evaluasi berkala terhadap efektivitas program. Dengan upaya perbaikan ini, program KB di Kapanewon Kasihan dapat semakin optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengendalikan pertumbuhan penduduk secara berkelanjutan..

5.2. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, berikut adalah saran yang dapat dipertimbangkan agar dapat menjadi peningkatan pada kualitas pelayanan publik PLKB di Kapanewon Kasihan :

1. Selalu meningkatkan kualitas pelayanan penyuluhan Program Keluarga Berencana (KB) di Kapanewon Kasihan Bantul melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi petugas lapangan keluarga berencana (PLKB).
2. Memperluas jangkauan penyuluhan KB dengan memanfaatkan media komunikasi yang lebih variatif dan efektif untuk menjangkau target sasaran yang lebih luas.
3. Selalu menjalin kerja sama yang lebih erat antara petugas dan stakeholder terkait, seperti kader kesehatan, tokoh masyarakat, dan organisasi kemasyarakatan, untuk mendukung pelaksanaan program KB di level masyarakat.
4. Meningkatkan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program KB di tingkat Kapanewon, sehingga dapat mengidentifikasi permasalahan dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan penyuluhan Program Keluarga Berencana (KB) di Kapanewon Kasihan, Bantul dan mendorong partisipasi masyarakat dalam program tersebut.